
PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenan-Nya *JANTRA* Volume 16, No. 1 Juni 2021 dapat hadir kembali di hadapan pembaca. Edisi jantra kali ini memuat 6 (enam) artikel di bawah tema “Kegotong-royongan pada Masa Pandemi”. Tema ini dipandang penting mengingat kondisi saat ini di mana adanya pandemi covid-19 telah memporak-porandakan hampir seluruh lini kehidupan masyarakat, baik dalam sisi sosial, ekonomi, maupun budaya. Dalam kondisi kehidupan seperti ini semangat kegotong-royongan sangat dibutuhkan, ibarat pepatah ‘ringan sama dijinjing, berat sama dipikul’. Dengan bergotong-royong beban yang dirasa berat bisa menjadi terasa ringan dan terselesaikan. Berikut artikel-artikel yang mengungkapkan gambaran semangat kegotong-royongan dalam berbagai lini kehidupan pada masa pandemi.

- 1) “Gotong Royong Digital: Praktik Baru Solidaritas Warga di Era Pandemi”, karya Dodi Faedlulloh, Intan Fikri Meutia, Dewi Yulianti, dan Vina Karmilasari. Artikel ini mengemukakan tentang giat gotong-royong secara digital yang dilakukan sekelompok anak muda sebagai praktik solidaritas antara para pekerja guna mengatasi kesulitan ekonomi akibat dampak dari adanya pandemi covid-19. Dengan membangun platform Bagirata mereka berbagi kekayaan yang bersifat *peertopeer*. Praktik tersebut menunjukkan adanya metode baru dalam perilaku gotong royong di Indonesia yang terbukti cukup mampu berperan membantu meringankan kesulitan para pekerja yang terpuruk dalam masa pandemi.
- 2) “Gotong Royong Sebagai Modal Sosial dalam Menghadapi Pandemi di Kota Surabaya”, karya Noviyanti dan Unggul Sudrajat. Artikel ini menguraikan tentang giat gotong-royong masyarakat Kota Surabaya dalam menghadapi pandemi covid-19. Di Kota Surabaya, gotong-royong mampu menjadi modal sosial dalam mengatasi berbagai masalah terkait adanya pandemi covid-19. Dengan bergotong-royong masyarakat Kota Surabaya berhasil memobilisasi sumber daya di masyarakat, baik berupa bantuan barang maupun koordinasi informasi yang efektif dan efisien sehingga sangat membantu berbagai pihak yang membutuhkan.
- 3) “Relevansi Nilai Gotong Royong dalam Ajaran *Pangestu* sebagai Upaya Memerangi Covid 19”, karya Faisal Anas. Sebagaimana diketahui dalam menghadapi pandemi covid-19 pemerintah berupaya mencegah penularan dan penyebaran virus covid-19 dengan instruksi penerapan protokol kesehatan bagi seluruh warga masyarakat. Namun begitu, tidak sedikit warga masyarakat yang abai dan tidak mepedulikan instruksi pemerintah tersebut. Artikel ini berupaya memperkenalkan ajaran dalam aliran kepercayaan *Pangestu* terkait pentingnya gotong-royong dalam menghadapi pandemi covid-19 dengan kesadaran pentingnya rela berkorban untuk menyelamatkan orang lain, serta perlunya kebersamaan dan persatuan mentaati peraturan untuk mencapai keselamatan bersama.
- 4) “Menjaga Kesehatan Masyarakat Melalui Perbaikan Lingkungan Kampung di Kota Surabaya Tahun 1910-1940”, karya Samidi M. Baskoro Dan Noviani Mariyatul Hakim. Artikel ini menjelaskan upaya pemerintah Kota Surabaya dalam menjaga kesehatan masyarakat, dari serangan wabah pes yang terjadi pada awal abad ke-XX. Penyebaran wabah pes dianggap berasal dari lingkungan permukiman warga bumiputra yang dianggap kumuh, kotor, dan tidak teratur sehingga menjadi sarang banyak tikus. Untuk mengatasi hal itu, pemerintah Kota Surabaya melakukan penataan permukiman warga bumiputera dengan menjalin kerjasama dengan pemerintah pusat dan warga masyarakat bumi putera untuk merelakan lahan dan rumah-rumahnya guna untuk ditata oleh pemerintah dengan berbagai

teknis penataan, dengan membentuk berbagai lembaga kedinasan yang bertugas menangani perbaikan dan penataan lingkungan.

- 5) “Gotong Royong dalam Penyelenggaraan Pasar Budaya Desa Manyarejo Tahun 2020”, karya Wiwit Hermanto. Artikel ini menguraikan tentang proses terwujudnya penyelenggaraan Pasar Budaya Desa Manyarejo pada tahun 2020 yang berhasil terlaksana atas peran serta dan gotong-royong warga masyarakat dan aparat pemerintahan desa setempat yang saling bahu dan membantu.
- 6) “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Perempuan”, karya Leni Marpelina dan Resmiyati Yunus. Artikel ini menggambarkan bahwa pandemi COVID-19 sangat berdampak bagi kehidupan perempuan. Terdapat tiga dampak utama yakni beban ganda dalam mengasuh anak dan bekerja. Kedua, meningkatnya kasus kekerasan dalam rumah tangga, dan yang ketiga adalah perlakuan yang tidak setara di bidang ekonomi. Dampak tersebut mengakibatkan berbagai tekanan dan berpotensi menimbulkan stress. Dalam menghadapi hal itu, perlu adanya dukungan seluruh anggota keluarga terutama suami untuk saling mendukung dan bergotong-royong dalam mengatasi dan mencukupi kebutuhan keluarga.

Jurnal JANTRA edisi ini bisa hadir di hadapan para pembaca berkat bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Dewan Redaksi JANTRA dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi mengajukan artikel hasil penelitiannya. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para Mitra Bestari dan Editor Bahasa Inggris yang telah meluangkan waktu untuk membaca semua artikel dan memberi pertimbangan terhadap isi artikel.

Dewan redaksi sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menghadirkan terbitan jurnal JANTRA Vol. 16, No. 1, Juni 2021 ini. Namun begitu, ibarat pepatah “tiada gading yang tak retak”, penerbitan jurnal edisi ini masih ada kekurangannya. Kami berharap semoga hasil terbitan ini dapat bermanfaat. Dalam situasi mewabahnya pandemi covid19 yang menyeyogyakan kita tinggal di rumah, semoga kehadiran jurnal JANTRA Vol. 16, No. 1, Juni 2021 ini bisa menjadi alternatif bacaan yang bermanfaat. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan jurnal ini. Selamat membaca.

Yogyakarta, 01 Juni 2021

Redaksi